

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PADEPOKAN
PENCAK SILAT DI KABUPATEN LAHAT**

**Dengan Pendekatan Arsitektur Purna Modern Sebagai Media Adaptasi
Terhadap Lingkungan Dan Sejarah Budaya Masa Lampau**

SKRIPSI TUGAS AKHIR



**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Strata I Teknik Arsitektur**

DONNY RODES FERYANDO

03 03 316 0002

Dosen Pembimbing :

Ir. ARI SISWANTO, MCRP

WIENTY TRIYULI, ST. MT

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2007

S
729.07
Fer
P
2007



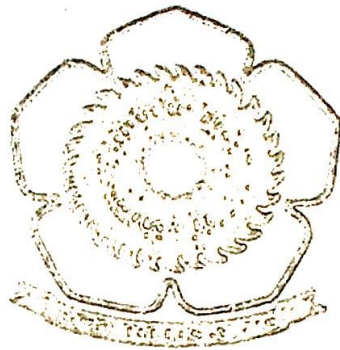
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PADEPOKAN

PENCAK SILAT DI KABUPATEN LAHAT

Dengan Pendekatan Arsitektur Purna Modern Sebagai Media Adaptasi

Terhadap Lingkungan Dan Sejarah Budaya Masa Lampau

SKRIPSI TUGAS AKHIR



R. 16194
16536

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai

Gelar Sarjana Strata I Teknik Arsitektur

DONNY RODES FERYANDO

03 03 316 0002

Dosen Pembimbing :

Ir. ARI SISWANTO, MCRP

WIENTY TRIYULI, ST. MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2007

MOTTO :

" Cukuplah Allah menjadi perolong kami, dan Allah adalah sebaik-baik pelindung" (QS. Ali 'Imran : 173)

" (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allahlah hati menjadi tentram" (QS. Ar - Ra'd : 28)

PERSEMBAHAN UNTUK:

Papa & Mama yang aku cintai dan panutanku
Saudara-saudaraku, Mbak Ichy, Mbak Retno
dan Adek Septy yang Aku sayangi

Teman-teman seperjuangan angkatan 2003

Spesial untuk: Pandu, Fajar, Zulman,
Abdurrachman, Octafiyadi, Yohan Buana,
Agus Siswanto, M. Agus, Mila Harahap dan
teman-teman yang tidak dapat disebutkan
satu persatu

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI TUGAS AKHIR

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PADEPOKAN
PENCAK SILAT DI KABUPATEN LAHAT**

**Dengan Pendekatan Arsitektur Purna Modern Sebagai Media Adaptasi
Terhadap Lingkungan dan Sejarah Budaya Masa Lampau**

OLEH:

DONNY RODES FERYANDO

03 03 316 0002

Inderalaya, September 2007


Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Ir. Ari Siswanto, MCRP
NIP. 131 477 191

Dosen Pembimbing II



Wienty Triyuli, ST. MT
NIP. 132 297 285

Program Studi Teknik Arsitektur

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,




Ir. Chairul Murod, MT
NIP. 131 572 475

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DONNY RODES FERYANDO
N I M : 03 03 316 0002
Fakultas / Program : Teknik / S1
Jurusan / Program Studi : Teknik Sipil / Teknik Arsitektur
Alamat : Jl. Lintas Timur Komp. Mutiara Indah II
No. EG. 27. Indralaya Ogan Ilir Sum-Sel

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi Tugas Akhir saya dengan judul:

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PADEPOKAN PENCAK SILAT
DI KABUPATEN LAHAT**

**Dengan Pendekatan Arsitektur Purna Modern Sebagai Media Adaptasi
Terhadap Lingkungan dan Sejarah Budaya Masa Lampau**

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggung jawabkan.

Inderalaya, September 2007

Donny Rodes Feryando
NIM : 03 03 316 0002

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmannirrohim,
Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas izinNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir dengan judul “ Perencanaan dan Perancangan Padepokan Pencak Silat di Kabupaten Lahat Dengan Pendekatan Arsitektur Purna Modern Sebagai Media Adaptasi Terhadap Lingkungan dan Sejarah Budaya Masa Lampau”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Arsitektur Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Salawat dan Salam dihaturkan pada junjungan nabi besar Muhammad SAW, berserta para keluarga, para sahabat dan pengikut ajaran beliau sampai akhir zaman.

Dalam penyelesaian Skripsi Tugas Akhir, penulis banyak mendapat bantuan masukan ide dan saran. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT, penguasa alam semesta yang memberikan pemikiran akal dan kesehatan
2. Keluarga atas keikhlasan doa, kasih sayang dan dukungan, Papa Yasudin Yudiarsa, Mama Warlenny PS. Saudara-saudaraku Mbak Ichy, Mbak Retno, Adek Septy Yulinda dan ipar-iparku Mas Ace Hilman dan Mas Paulus serta Keponakanku yang aku cintai Hana Zahra Maharani Hilman dan jagoaanku Jonathan Manasye.
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir yaitu Bapak Ir. Ari Siswanto, MCRP dan Ibu Wienty Triyuli, ST. MT. serta Dosen Pembimbing Akademik Bapak Iwan. M. Ibnu, ST. MT
4. Seluruh dosen-dosen yang ikhlas dan sabar telah memberikan ilmu pengetahuan. Serta para Staff Administrasi Mbak Mella yang cantik, Mbak Rika dan yuk Ris.

5. Seluruh Warga Persaudaraan Setia Hati Terate, dan para pendekar Pencak Silat yang telah ikut membantu serta Pengurus Padepokan Nasional Pencak Silat Indonesia di TMII yang memberikan banyak informasi, Spesial Untuk Mas Fahmi Wardi sebagai Sekretaris IPSI.
6. PT. Wirakarya Bersama, Mas Dharma Pandu Wijaya sebagai Kabid. Animasi dan Bendaharawan, Mas Fajar Hidayat dan Mas Abdurrachman Bidang Drafting, Mas Agus Siswanto, Abang Octafiyadi, Mas Yohan Buana dan Mas M. Agus Herwansyah Bid. Maket, Mbak Nur Jamilah Harahap bidang Lansekap, dan Mas Slamet Harpen Susilo sebagai Seksi Transportasi dan Perlengkapan.
7. Orang yang telah turut membantu terselesaikannya Proyek ini, Mas Anwar dan Teman Serumahku Benny terima kasih komputernya, serta Maimah Rafni Siregar.S.Kep, Eka.SPd, Liza.SPd dan Natalia.SPd yang telah memberi semangat.
8. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2003 yang aku cintai
9. Teman Satu Studio yang terbaik bagiku dan nomor satu: Andi Reymon.ST (*Emon*), Erikosasi.ST (*Dodong*), M. Ali Husin.ST (*Cabul*), Hendy Warlika.ST (*Ngomong Jgn Ngegas-ngegas CS!*), Listen Prima.ST, Melda Agrippina.ST, Helia.ST, Siti. M. Dialantika.ST, Roshinta.ST, Anggun.ST, Eva.ST, Mbak Tia.ST (*Janjinya mana?*), dan Yossi Y.ST (*Al Banna*) sebagai sumber inspirasiku.
10. Teman-teman Arsitektur Angkatan 2001 – 2006 yang aku sayangi
11. Orang-orang yang telah mendoakan dan membantu secara ikhlas baik moril dan materil serta tidak dapat disebutkan satu persatu, doa kalian adalah sumber kekuatanku, hanya Allah yang bisa membalas kebaikan kalian semua.

Sekali lagi terima kasih yang sedalam-dalamnya pada seluruh pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah

membantu dalam proses penyusunan Skripsi Tugas Akhir ini. Semoga hasil karya penulis dapat menjadi sumber inspirasi bagi para pembaca dan seluruh pihak yang berperan. Semoga bermanfaat bagi keberlangsungan dan kelestarian seni budaya tradisional pencak silat Indonesia khususnya dan dapat merubah sudut pandang para generasi muda yang lebih mencintai kebudayaan asing.

Akhir kata kepada Allah SWT penulis memohon ampun dan berserah diri, kesempurnaan hanya milik Allah SWT, kekurangan hanya milik kita. Berharap apa yang dilakukan ini akan mendapat ridho dan karunia-Nya.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbilamin

Inderalaya, September 2007

Penulis

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PADEPOKAN PENCAK SILAT DI KABUPATEN LAHAT

Oleh : Donny Rodes Feryando (03033160002)

Pencak Silat adalah salah satu Seni Beladiri yang tumbuh berkembang di Bumi Nusantara, pencak silat dapat ditemui di beberapa Negara asia tenggara khususnya dirumpun melayu, antara lain Indonesia, Malaysia, Brunei, Singapura dan negeri-negara lainnya. Dewasa ini, dimana globalisasi sudah merambat ke berbagai pelosok negeri, nilai-nilai budaya asing kian hari kian menonjol. Berbagai kegiatan yang sifatnya hiburan, seperti film, diskotik didalamnya kurang terdapat nilai-nilai yang dapat membentuk mentalitas generasi muda untuk pembangunan. Mereka cenderung lemah dan tidak mempunyai kemauan untuk mengejar cita-citanya, bahkan cenderung lebih menonjokan kekerasan.

Satu diantara sikap yang tidak mendukung pembangunan dan tampak pada sebagian besar generasi muda adalah sikap santai. Mereka pada umumnya ingin menikmati sesuatu yang dicita-citakan dengan cara tanpa kerja keras. Hal ini akan menyebabkan kendala di dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan atau wadah yang sifatnya mampu memberikan kesadaran dan melatih mereka.

Permasalahan ini perlu ditindak lanjuti guna meningkatkan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lahat yang lebih potensial untuk berprestasi dan menimbulkan rasa aman pada lingkungan masyarakat. Adanya padepokan seni bela diri pencak silat di kawasan ini maka diharapkan akan tercipta rasa aman, serta dijadikan tempat untuk menyalurkan kegemaran berkelahi atau tindakan kenakalan remaja lainnya yang dapat mengganggu lingkungan, agar diarahkan kepada tindakan yang lebih positif, karena dalam ajaran pencak silat sangat menjunjung tinggi sifat kesatria, berbudi pekerti luhur, berjiwa sportifitas yang tinggi dan memiliki nilai-nilai ketuhanan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data primer yaitu wawancara dengan pelatih pencak silat dan masyarakat, mengumpulkan data skunder dengan buku-buku berbagai macam sumber yang terkait, evaluasi terhadap sumber informasi dari internet serta korelasi antara permasalahan terkait dengan fakta yang ada untuk menjadi bahan perbandingan dengan permasalahan yang diangkat.

Pencak silat begitu penting guna mendidik generasi muda yang berkualitas, berbudi pekerti yang luhur dan dapat membedakan antara benar dan salah. Penanaman mental dan pelatihan jasmani yang baik maka dapat mengendalikan tingkat kenakalan remaja, mengurangi faktor yang dapat menyebabkan seseorang melakukan tindakan kejahatan dan meningkatkan prestasi pada generasi muda yang masih produktif untuk meningkatkan gairah hidup serta mendidik manusia yang berketuhanan yang maha esa

Kata Kunci: Padepokan, Pencak Silat, arsitektur, Budaya

ABSTRACT

Boarding School Of "Pencak Silat" Martial Art In Lahat

By. Donny Rodes Feryando (03033160002)

Pencak Silat is one of martial art that developed and grew with in our archipelago, Pencak Silat could be found in many countries in south east asia especially Indonesia, Malaysia, Brunei, Singapore and many other countries. Globalisation has already entered our country, a lot of foreign culture value has influenced us. In many aspect such as entertainment for example movies that shows night clubs, night lifes has a very little moral value which does not help, to build our young generation mental for the future. They inclined to be weak, hopeless and have no goals in life, they inclined to be more offensive and unpolite.

These characteristic does not helped for future development, laziness is one of the major that weaken most young generation. Mostly they want to gain success in the future without hard working. This is an obstacle for our nation future development. There fore an activity media is needed in order to teach them and make more concious of real life.

By improving the human resources in South Sumatera, to make them more potential to achieve and create comfort among peoples. By creating boarding school of "Pencak Silat" martial art in this region we want to make this area more save, comfort and be a media to channelled their hobbies in fighting; and give a right direction for them, because in Pencak Silat it teaches to be more patriotic, good ethic, have a sportive soul and have a valve of beliving in God and religion.

The methodes for collecting data's firstly is by interviewing Pencak Silat guru's and publics. Secondly by collecting data's or information on books about 'Pencak Silat', researching on the internet and finding data's for facts to compare with.

Pencak Silat is really important to educated young generation; good ethic and moral values is thought to make them able to tell the differences between right or wrong. Planting a good mental of mind, spirit and soul makes them capable of controlling themselves and this will decrease factors for them to do criminal actions and increase level of achievement among these young generation, also makes them love life and appreciate life more become hard workers that believe in God. This are the reason why 'Pencak Silat' scholl should be build.

Key words : Boarding school, Pencak Silat, Architecture, cultur

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.3.3 Sasaran	7
1.4 Ruang Lingkup.....	7
1.5 Metodologi Pengumpulan Data	8
1.6 Sistematika Penulisan	11
1.7 Kerangka Berpikir.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Padepokan	13
2.2 Organisasi Pencak Silat.....	15
2.3 Pengertian Pencak Silat.....	20
2.4 Sejarah Pencak Silat.....	22
2.5 Asal Mula Pencak Silat dan Pengembangannya	24
2.6 Sejarah Penyebaran Pencak Silat	27
2.6.1 Awal Penyebaran Pencak Silat	27
2.6.2 Pencak Silat Sebagai Bagian Dari Budaya	28
2.6.3 Ilmu Bela-Serang Menjadi Ilmu Kanuragan.....	30
2.6.4 Olah Kanuragan Sebagai Ilmu yang Dinamis.....	32
2.6.5 Pencak Silat di Zaman Penjajahan	32
2.7 Nilai-Nilai Pencak Silat	34
2.8 Jati Diri Pencak Silat.....	34

2.9 Cabang-Cabang Pencak Silat.....	35
2.10 Pencak Silat Beladiri yang Merupakan Cikal Bakal.....	36
2.11 Uraian Sekitar IPSI	36
2.12 Aliran, Perguruan, Pendekar dan Hakekat Pendekar Pencak Silat	38
2.13 Busana, Senjata, dan Musik Tradisional Pencak Silat.....	39
2.14 Tinjauan Gaya Arsitektural.....	40
2.14.1 Gaya Menurut Sejarah dan Budaya.....	40
2.14.2 Jenis Arsitektur Post Modern	44
2.14.3 Ciri Umum Arsitektur Post Modern.....	45
2.14.4 Gaya Menurut Bahan Bangunan	49
2.14.5 Gaya Menurut Iklim	50
2.14.6 Gaya Menurut Detail dan Kepribadian Arsitek	50
2.15 Arsitektur Tradisional Basemah	51
2.16 Tinjauan Objek yang Sejenis	56
2.16.1 Padepokan Pencak Silat Indonesia (PNPSI).....	56
2.16.1.1 Padepokan Skala Nasional dan Internasional.....	56
2.16.1.2 Fungsi Padepokan	58
2.16.1.3 Arsitektur Bangunan	59
2.16.1.4 Data Teknis Bangunan	60
2.16.1.5 Pertimbangan Penggunaan Material Finishing	60
2.16.1.6 Konsep Perencanaan PNPSI.....	61
2.16.1.7 Komplek Padepokan Pencak Silat Indonesia	64

BAB III TINJAUAN OBJEK

3.1 Tinjauan Umum Lokasi.....	70
3.1.1 Geografis.....	70
3.1.2 Topografi.....	73
3.1.3 Iklim	74
3.2 Organisasi IPSI	76
3.2.1 Atribut Lambang IPSI.....	76
3.2.2 Pembentukan IPSI.....	76
3.2.3 Keanggotaan.....	80
3.3 Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).....	82
3.3.1 Sejarah Singkat.....	82
3.3.2 Ajaran PSHT	90

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Pelaku	92
4.2 Analisa Kegiatan.....	92
4.3 Analisa Pencapaian	96
4.4 Analisa Kebutuhan Ruang	100
4.5 Analisa Perancangan Bangunan.....	103
4.6 Perhitungan Luas Bangunan	108
4.6.1 Luas Bangunan Padepokan Pencak Silat.....	108

4.6.2 Luas Kebutuhan Parkir	108
4.7 Analisa Modul Ruang	108
4.8 Analisa Tapak	115
4.8.1 Analisa Pemilihan Lokasi	115
4.8.2 Analisa Pemilihan Tapak	116
4.8.3 Tapak Terpilih.....	120
4.9 Analisa Klimatologi	122
4.9.1 Analisa Matahari	122
4.9.2 Analisa Angin	128
4.9.3 Analisa Kelembaban	129
4.9.4 Analisa Hujan.....	132
4.10 Sirkulasi Dalam Tapak.....	133
4.10.1 Sirkulasi Pengunjung	133
4.10.2 Sirkulasi Pengelola.....	134
4.10.3 Jenis Sirkulasi Dalam dan Luar Bangunan	134
4.11 Panorama Alam.....	135
4.12 Tata Ruang Luar	136
4.12.1 Elemen Lingkungan	136
4.12.2 Elemen Landscape	136
4.13 Area Parkir Kendaraan.....	141
4.14 Zoning Dalam Tapak	142
4.15 Aspek Bangunan	143
4.16 Pengolahan Massa Bangunan	144
4.16.1 Jenis Massa Bangunan	144
4.16.2 Pola Tata Letak Bangunan	145
4.16.3 Bentuk Dasar Massa Bangunan	146
4.16.4 Orientasi Bangunan.....	146
4.17 Penampilan Bangunan.....	147
4.17.1 Syarat Fungsional.....	148
4.17.2 Penampilan Karakter Bangunan.....	149
4.18 Analisa Tata Ruang Dalam	152
4.19 Analisa Sirkulasi Dalam Bangunan	153
4.19.1 Sirkulasi Horizontal	153
4.19.2 Sirkulasi Vertikal	153
4.20 Analisa Modul.....	154
4.21 Sintesa Penampilan Bangunan.....	156
4.22 Analisa Struktur	157
4.22.1 Struktur Bagian Bawah	157
4.22.2 Struktur Bagian Badan Bangunan.....	161
4.22.3 Struktur Atap.....	163
4.23 Analisa Sistem Utilitas.....	163
4.23.1 Sistem Distribusi Air.....	163
4.23.2 Sistem Distribusi Listrik	165
4.23.3 Sistem Pencahayaan.....	166
4.23.4 Sistem Penghawaan Buatan	167
4.23.5 Sistem Komunikasi	168

4.23.6 Sistem Pembuangan Sampah	169
4.23.7 Sistem Pengamanan Bahaya Kebakaran	169
4.23.8 Sistem Penangkal Petir	170

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar	172
5.2 Pengembangan Konsep Perancangan.....	173
5.3 Konsep Perancangan Tapak	174
5.3.1 Lokasi Tapak.....	174
5.3.2 Kondisi Eksisting Tapak.....	176
5.3.3 Zoning	178
5.3.4 Konsep Sirkulasi	178
5.3.5 Konsep Pencapaian	179
5.3.6 Orientasi Bangunan.....	180
5.3.7 Matahari	180
5.3.8 Angin dan Penghawaan.....	183
5.3.9 Kebisingan	185
5.3.10 Kawasan	186
5.4 Konsep Perancangan Bangunan.....	190
5.4.1 Konsep Programatis.....	190
5.4.2 Eksterior Bangunan	194
5.4.3 Interior Bangunan	196
5.4.4 Konsep Klimatologi.....	198
5.4.4.1 Pencahayaan.....	198
5.4.4.2 Angin dan Penghawaan.....	199
5.4.4.3 Hujan.....	200
5.4.5 Konsep View dan Orientasi	201
5.4.6 Konsep Utilitas.....	202
5.4.7 Konsep Struktural	203
5.4.8 Konsep Arsitektural	204
5.4.9 Gubahan Massa	147
5.4.10 Sistem Distribusi Listrik	209
5.4.11 Sistem Penghawaan Buatan	211
5.4.12 Sistem Komunikasi	211
5.4.13 Sistem Pembuangan Sampah	212
5.4.14 Sistem Pengamanan Bahaya Kebakaran	213
5.4.15 Sistem penangkal petir.....	214

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	216
6.2 Saran	216

DAFTAR KEPUSTAKAAN	xix
---------------------------------	------------

LAMPIRAN	xxii
-----------------------	-------------

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Ilustrasi Padepokan	21
Gambar 2.2 Ilustrasi Bela Diri Silat.....	15
Gambar 2.3 Sculpture Guru dan Murid	21
Gambar 2.4 Lukisan Kerajaan Majapahit	23
Gambar 2.5 Lukisan Peperangan	25
Gambar 2.6 Lukisan Tantangan Hidup.....	25
Gambar 2.7 Lukisan Seni Budaya	26
Gambar 2.8 Seni Tari	26
Gambar 2.9 Lukisan Pergerakan Manusia	27
Gambar 2.10 Lukisan Suasana Peperangan	28
Gambar 2.11 Lukisan Penaklukan Daerah Musuh.....	28
Gambar 2.12 Ilustrasi Seni Pecak Silat	29
Gambar 2.13 Lukisan Latihan Silat	33
Gambar 2.14 Lukisan Penjajahan	33
Gambar 2.15 Latihan Silat Bersama	33
Gambar 2.16 Alur Ketahanan Nasional	35
Gambar 2.17 Busana dan Salah Satu Senjata Pencak Silat	39
Gambar 2.18 Rumah Basemah	51
Gambar 2.19 Tampak dan Denah Rumah Basemah	52
Gambar 2.20 Ornamenasi Rumah Basemah	55
Gambar 2.21 Padepokan Pecak Silat Indonesia	56
Gambar 2.22 Papan Penunjuk Arah	58
Gambar 2.23 Peta Penunjuk Arah.....	58
Gambar 2.24 Tampak Maket Bangunan	59
Gambar 2.25 Maket Bangunan	59
Gambar 2.26 Pendopo Agung	65
Gambar 2.27 Pondok Gedeh	65
Gambar 2.28 Pondok Serbaguna	66
Gambar 2.29 Pondok Pengobatan	66
Gambar 2.30 Pondok Pustaka	67
Gambar 2.31 Pondok Penginapan	67
Gambar 2.32 Pondok Meditasi	68
Gambar 2.33 Pondok Pengelola	68
Gambar 2.34 Mushola	69
Gambar 3.1 Peta Kabupaten Lahat	70
Gambar 3.2 Lambang Ikatan Pecak Silat Indonesia	76
Gambar 3.3 Persaudaraan Setia Hati Terate	82
Gambar 3.4 Lambang Persaudaraan Setia Hati Terate	84
Gambar 3.5 Padepokan PSHT	87
Gambar 3.6 Latihan Pecak Silat di Negeri Belanda	89

Gambar 4.1 Kendaraan Angkutan Kota	97
Gambar 4.2 Mudah Dikenali	98
Gambar 4.3 Pencapaian Langsung	99
Gambar 4.4 Pencapaian Tersamar	99
Gambar 4.5 Pencapaian Berputar.....	99
Gambar 4.6 Skema Organisasi Ruang Tapak	112
Gambar 4.7 Skema Organisasi Ruang Luar	112
Gambar 4.8 Skema Organisasi Ruang Dalam	113
Gambar 4.9 Skema Organisasi Kegiatan Pengelola	113
Gambar 4.10 Skema Orgnsasi Ruang Pelestarian Dan Pengelolaan	114
Gambar 4.11 Skema Pengobatan dan klinik kesehatan	114
Gambar 4.12 Foto Udara Kabupaten Lahat	115
Gambar 4.13 Foto Lokasi Tapak I	117
Gambar 4.14 Site Tapak I	117
Gambar 4.15 Foto Lokasi Tapak II.....	118
Gambar 4.16 Site Tapak II.....	118
Gambar 4.17 Peta Lokasi Tapak I dan Tapak II	119
Gambar 4.18 Lokasi Tapak Terpilih.....	120
Gambar 4.19 Kondisi Eksisting di Lapangan	121
Gambar 4.20 Potongan Kontur Tapak	122
Gambar 4.21 Pemakaian Vegetasi dan kolam air pada bangunan	123
Gambar 4.22 Analisa Matahari	124
Gambar 4.23 Sketsa Analisa Terhadap Matahari.....	125
Gambar 4.24 Analisa Panas	127
Gambar 4.25 Sketsa Analisa Terhadap panas.....	127
Gambar 4.26 Arah angin pada site.....	128
Gambar 4.27 Vegetasi Menahan Angin.....	129
Gambar 4.28 Sketsa sintesa Pemecahan Terhadap Angin	129
Gambar 4.29 Analisa Kelembaban	131
Gambar 4.30 Sketsa Sintesa pemecahan Terhadap Kelembaban	131
Gambar 4.31 Double loaded corridor	135
Gambar 4.32 Single loaded corridor.....	135
Gambar 4.33 Taman Sebagai Kontrol Pandang.....	138
Gambar 4.34 Taman Sebagai Nilai Estetis	139
Gambar 4.35 Parkir Sejajar.....	141
Gambar 4.36 ParkirMenyudut	142
Gambar 4.37 Parkir Tegak Lurus.....	142
Gambar 4.38 Analisa Zoning Tapak.....	143
Gambar 4.39 Massa Tunggal dan Massa Majemuk.....	145
Gambar 4.40 Orientasi Bangunan.....	147
Gambar 4.41 Berbagai Ornamen Arsitektur tradisional Basemah.....	152
Gambar 4.42 Modul Struktural.....	155
Gambar 4.43 Single Loaded Corridor.....	156
Gambar 4.44 Double Loaded Corridor	156
Gambar 4.45 Double loaded corridor yang tertuju pada satu ruang	157
Gambar 4.46 Jenis Pondasi Menerus	158

Gambar 4.47 Pondasi Tiang Pancang Beton.....	159
Gambar 4.48 Pondasi Beton tumbuk dan Pondasi Bore Pile.....	160
Gambar 4.49 Skema Pendistribusian Air Bersih	163
Gambar 4.50 Skema Saluran Air bekas Pakai	165
Gambar 4.51 Skema Saluran Listrik	165
Gambar 4.52 Skema Jaringan Komunikasi.....	168
Gambar 4.53 Skema Distribusi Sampah	169
Gambar 4.54 Hidran Luar Bangunan.....	170
Gambar 4.55 Sistem Penangkal Petir Franklin	171
Gambar 5.1 Peta Lokasi Tapak.....	174
Gambar 5.2 Potongan Kontur Tapak	176
Gambar 5.3 Identifikasi Tapak	177
Gambar 5.4 Zoning dalam Tapak	178
Gambar 5.5 Pola Sirkulasi Loop dalam Tapak	178
Gambar 5.6 Konsep Pencapaian	179
Gambar 5.7 Orientasi Bangunan.....	180
Gambar 5.8 Konsep Perletakan bangunan terhadap matahari	181
Gambar 5.9 Analisis Radiasi Matahari	181
Gambar 5.10 Permukaan tanah dilapisi rumput.....	182
Gambar 5.11 Bukaan pada bangunan untuk memasukan cahaya	182
Gambar 5.12 Vegetasi sebagai penghalang panas dan cahaya yang berlebih .	183
Gambar 5.13 Konsep perletakan bangunan terhadap angin.....	183
Gambar 5.14 Vegetasi sebagai pengendali angin dan penghawaan.....	184
Gambar 5.15 Bukaan Pada bangunan	184
Gambar 5.16 Vegetasi penghalang udara lembab.....	184
Gambar 5.17 Pengkondisian suhu ruangan.....	185
Gambar 5.18 Kebisingan yang datang dari lingkungan luar tapak	185
Gambar 5.19 Pohon sebagai elemen pengarah	186
Gambar 5.20 Pohon sebagai pembentuk ruang luar	186
Gambar 5.21 Pohon sebagai pencipta kesan alami pada bangunan.....	187
Gambar 5.22 Area jogging di tepi sungai lematang.....	187
Gambar 5.23 Tempat berlatih yang berorientasi kesungai	187
Gambar 5.24 Area peristirahatan ditepi sungai.....	188
Gambar 5.25 Letak bangunan masuk ke dalam site.....	188
Gambar 5.26 Penataan bangunan menangkap daya tarik sungai lematang	189
Gambar 5.27 Konsep kegiatan pelaku	192
Gambar 5.28 Konsep hubungan antar bangunan	192
Gambar 5.29 Konsep Penataan bangunan	193
Gambar 5.30 Pengimplementasian bentuk panggung.....	194
Gambar 5.31 Bangunan didominasi dengan material modern.....	195
Gambar 5.32 Pembuatan sirip (over hange) pada dinding luar bangunan	195
Gambar 5.33 Pemanfaatan angin ke dalam bangunan	196
Gambar 5.34 Air terjun buatan	196
Gambar 5.35 Memanfaatkan elemen bebatuan ke dalam bangunan.....	197
Gambar 5.36 Memanfaatkan elemen kayu ke dalam bangunan	197
Gambar 5.37 Pembuatan kolam air dalam bangunan	197

Gambar 5.38 Permukaan tanah dilapisi oleh rumput.....	198
Gambar 5.39 Bukaan pada bangunan untuk memasukan cahaya	198
Gambar 5.40 Vegetasi sebagai penghalang panas dan cahaya matahari	199
Gambar 5.41 Vegetasi sebagai pengendali angin dan penghawaan.....	199
Gambar 5.42 Bukaan pada bangunan	199
Gambar 5.43 Vegetasi penghalang udara lembab.....	200
Gambar 5.44 Pengkondisian suhu ruangan.....	200
Gambar 5.45 Sintesa pengendalian hujan	201
Gambar 5.46 Sintesa pengendalian hujan dengan kemirinagan atap.....	201
Gambar 5.47 Konsep view dan orientasi	202
Gambar 5.48 Penggunaan sumur dalam	203
Gambar 5.49 Penggunaan pondasi pancang beton bertulang	204
Gambar 5.50 Detail arsitektur tradisional basemah	205
Gambar 5.51 Ornamentasi pada bangunan tradisional	205
Gambar 5.52 Gubahan massa bangunan	206
Gambar 5.53 Rencana air bersih pada tapak.....	207
Gambar 5.54 Skema distribusi air bersih	207
Gambar 5.55 Skema saluran pembuangan air.....	209
Gambar 5.56 Skema Jaringan listrik	209
Gambar 5.57 Skema jaringan komunikasi	212
Gambar 5.58 Skema distribusi sampah.....	213
Gambar 5.59 Hidran luar bangunan (out door).....	214
Gambar 5.60 Sistem penangkal petir pada atap bangunan	215

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jarak Kecamatan Terhadap Ibikota Kabupaten Lahat	72
Tabel 3.2 Rata-rata Kelembapan Udara, Penguapan dan Kecepatan Angin	75
Tabel 4.1 Analisa Kebutuha Ruang	100
Tabel 4.2 Pengelompokan Ruang	102
Tabel 4.3 Program Ruang	103
Tabel 4.4 Pemilihan Wilayah	115
Tabel 4.5 Pemilihan Eksisting Tapak	119
Tabel 4.6 Pemecahan Tehadap Panas dan Cahaya Matahari	124
Tabel 4.7 Pemecahan Terhadap Angin	128
Tabel 4.8 Pemasalahan dan Pemecahan Masalah Hujan	132
Tabel 4.9 Pemilihan Pola Tata Letak Bangunan	145
Tabel 4.10 Bentuk Dasar Arsitektural	146
Tabel 4.11 Perbandingan Pondasi Tiang Pancang Dan Sumuran	160
Tabel 4.12 Perbandingan Sistem Rangka Kaku dan Dinding Pemikul	162

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sendi kehidupan dan tatanan masyarakat Indonesia telah mengalami banyak pergeseran seiring dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seringkali masyarakat Indonesia lupa akan latar belakang kehidupannya sendiri, yang terdiri dari struktur adat dan budaya.

Era teknologi maju telah banyak membius masyarakat Indonesia dengan segala kemudahan dan fasilitas serta kenikmatan, padahal semua itu dapat menjadikan masyarakat Indonesia menjadi pasif. Malas bergerak dan bersosialisasi adalah salah satu contoh dari pengaruh kemajuan teknologi, dan itu semua banyak didapati pada kehidupan masyarakat perkotaan. Patut bersyukur, bahwa belum sepenuhnya masyarakat Indonesia menjadi pasif. Pemerintah menyadari hal tersebut, dengan banyak mendukung pelaksanaan program-program seni dan budaya merupakan salah satu contoh dari besarnya perhatian pemerintah kepada masyarakat Indonesia.

Pencak silat merupakan salah satu dari sekian banyak peninggalan kekayaan budaya masa lampau. Melihat latar belakang pencak silat sebagai khazanah peninggalan nenek moyang bangsa yang tidak ternilai harganya, maka perlu untuk diadakannya program-program pelestarian budaya seni tradisional pencak silat, salah satunya dengan mengadakan pertandingan-

pertandingan pencak silat baik dalam skala regional, nasional atau internasional. Pencak silat tidak hanya berkaitan dengan segi bela diri saja, melainkan berkaitan dengan seni tari, seni musik, adat istiadat, jati diri bangsa, kekuatan mental dan spiritual serta pengobatan tradisional.

Pencak silat begitu penting guna mendidik generasi muda yang berkualitas, berbudi pekerti yang luhur dan dapat membedakan antara benar dan salah. Penanaman mental dan pelatihan jasmani yang baik maka dapat mengendalikan tingkat kenakalan remaja, mengurangi faktor yang dapat menyebabkan seseorang melakukan tindakan kejahatan dan meningkatkan prestasi pada generasi muda yang masih produktif untuk meningkatkan gairah hidup serta mendidik manusia yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa.

Pemerintah Sumatera Selatan mulai meningkatkan kegiatan olahraga, hal ini dapat dilihat seringnya dilaksanakan berbagai pertandingan cabang olahraga. Kegiatan olahraga ini juga merupakan upaya pemerintah Sumatera Selatan untuk mengangkat harkat dan martabat propinsi Sumatera Selatan di tingkat nasional. Cabang olahraga beladiri yang dipertandingkan untuk tingkat nasional seperti pencak silat, sangat diunggulkan untuk meraih medali.

Kabupaten Lahat merupakan kabupaten yang sangat potensial untuk digali kebudayaan pencak silatnya. Hal ini dilihat dari setiap pertandingan kejuaraan pencak silat yang sering diadakan ditingkat propinsi ternyata kabupaten Lahat mendapat peringkat ke- 2 setelah kota Palembang.

Ternyata, Kabupaten Lahat mampu bersaing dengan kabupaten-kabupaten lain yang ada di Sumatera Selatan khususnya.

Pendirian bangunan padepokan pencak silat di Kabupaten Lahat merupakan “mimpi” dari banyak kalangan seni dan budaya di Kabupaten Lahat, terutama masyarakat pencak silat. Pendirian bangunan ini tentu akan menambah semangat untuk berlatih pancak silat untuk meningkatkan prestasi dan menggali budaya seni tradisional bangsa.

Adanya Padepokan Pencak Silat akan dapat menyatukan kembali rasa persaudaraan antara pendekar pencak silat yang ada sekaligus untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia cabang olahraga beladiri pencak silat. Prestasi dalam olahraga beladiri pencak silat ini dapat meningkat sehingga dapat mengharumkan propinsi Sumatera Selatan khususnya dan negara Indonesia umumnya di mata dunia internasional

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Satu diantara sikap yang tidak mendukung pembangunan dan tampak pada sebagian besar generasi muda adalah sikap santai. Mereka pada umumnya ingin menikmati sesuatu yang dicita-citakan dengan cara tanpa kerja keras. Hal ini akan menyebabkan kendala di dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan atau wadah yang sifatnya mampu memberikan kesadaran dan melatih mereka.

Pencak silat cukup berkembang di kabupaten Lahat, tetapi yang muncul kepermukaan hanya sebagian kecil saja. Kurangnya minat dari masyarakat untuk melestarikan nilai-nilai budaya warisan nenek moyang maka perlu ada media untuk memacu semangat masyarakat salah satunya pendirian padepokan pencak silat sebagai pusat penggalian potensi dan pelestarian budaya bangsa.

Adapun pemilihan topik ini sendiri didasari atas pertimbangan lokasi bangunan padepokan pencak silat yaitu berupa tanah yang memiliki kontur sehingga memiliki tantangan tersendiri dan adanya isu yang berkembang di masyarakat pencak silat karena akan mendirikan bangunan Padepokan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang ada di kabupaten Lahat.

Kabupaten Lahat termasuk daerah dataran tinggi pada alur bukit barisan, dengan ketinggian kurang lebih 600 meter di atas permukaan air laut. (Bappeda Kab. Lahat. 2005). Didasarkan karena lokasi yang membukit ini dan dengan dihubungkan dengan akar yang mendasar dari filosofi pencak silat yaitu kembali kepada alam "*Mamayu Hayuning Bawana* (berusaha menjaga kelestarian, kedamaian, dan ketentraman dunia)". Maka akan sangat tepat jika mendesain bangunan yang berwawasan lingkungan dan mendekatkan diri dengan alam.

Sehingga perumusan masalah yang ada adalah:

- Bagaimana menyediakan fasilitas olah raga pencak silat yang nyaman, dimana semua kebutuhan penunjangnya terpenuhi (peralatan, lapangan latihan, perlengkapan, keamanan, interaksi sosial)?
- Bagaimana menggabungkan semua fasilitas yang ada pada padepokan bersifat olahraga dan kreatif, sehingga bisa digunakan oleh semua kalangan dan tidak sebagai rutinitas saja?
- Bagaimana membuat manusia didalamnya bias berinteraksi, baik dengan sesama dan dengan alam?

1.3 TUJUAN

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari Padepokan Pencak Silat ini, antara lain :

- a. Menyediakan sarana latihan bagi kalangan atlit pesilat regional, nasional maupun internasional untuk mengenal lebih mendalam ilmu pencak silat,
- b. Menyediakan sarana pelatihan secara terprogram bagi para atlit pencak silat,
- c. Sarana pengembangan adat dan budaya tradisional,

- d. Dapat memberikan semangat baru para generasi muda untuk giat berprestasi dalam bidang olahraga.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan penelitian dari peranan Padepokan Pencak Silat ini, antara lain :

- a. Menyediakan sarana latihan pencak silat PSHT yang lebih baik, sehingga semua suasana yang diinginkan (keheningan, kesakralan dan keseriusan) akan di dapat,
- b. Menggali kebudayaan nasional secara lebih menyeluruh yang ditandai oleh variasi pertumbuhan kebudayaan dalam lingkungan nusantara,
- c. Mempererat rasa persaudaraan dan komunikasi antara para pesilat, pecinta dan pembina kebudayaan nasional sehingga tercipta suatu ketahanan nasional dalam lingkup kecil,
- d. Untuk menyebarkan pengetahuan silat kepada masyarakat umum dan dapat dijadikan sebagai bahan dalam usaha menyusun program pembinaan kemampuan seni pencak silat ataupun dengan tujuan pengembangan olahraga dan seni tari, serta media pembinaan mental dan spiritual,
- e. Menyediakan sarana latihan dan tempat pertandingan pada *event-event* kejuaraan pencak silat baik skala regional dan nasional atau internasional,
- f. Menyediakan sarana pengobatan tradisional yang lebih baik dan khusus, baik itu pengobatan secara fisik, mental dan spiritual. Dengan

dilengkapi sarana penginapan bagi para pendatang yang berasal dari luar daerah,

- g. Memberikan suatu nilai tambah bagi wajah daerah Sumatera Selatan pada umumnya dan kabupaten Lahat khususnya, dengan menonjolkan salah satu ciri khas budaya arsitektur daerah kabupaten Lahat.

1.3.3 Sasaran

Sasaran utama dari padepokan pencak silat adalah untuk membina suatu apresiasi masyarakat terhadap padepokan pencak silat yang mempunyai ciri khas adat dan budaya Sumatera Selatan, sehingga keselarasan antar, manusia, adat istiadat, budaya, lingkungan dan alam tetap ada dan selalu terjalin erat. Terutama keselarasan antara manusia, alam dan Tuhan-nya, akan selalu terjaga sesuai dengan arti terdalam dari ajaran pencak silat.

Para pecinta olahraga atau para atlit pencak silat agar dapat menyalurkan hasrat untuk berolahraga dan untuk latihan dalam meningkatkan kemampuannya.

1.4 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup tulisan ini adalah :

1. Daerah kabupaten Lahat yang menjadi objek dari pembahasan karena daerah ini banyak terdapat tindakan-tindakan kriminal dan kenakalan remaja. Hal ini dapat disalurkan dengan kegiatan-kegiatan olahraga prestasi seperti pencak silat.

2. Dengan mengangkat topik budaya seni bela diri pencak silat yang berada di kabupaten Lahat dalam hal ini mengambil salah satu perguruan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang lebih dominan berkembang di kabupaten Lahat. Kabupaten Lahat belum adanya bangunan sekretariat yang resmi dan tempat bertanding yang memadai dan tetap. IPSI sebagai organisasi yang menjadi induk dari semua perguruan pencak silat, jadi perlu adanya tempat yang menyediakan sekretariat dan arena pertandingan pada saat ada kejuaraan yang diadakan oleh Pengcab IPSI kabupaten Lahat
3. Lingkup aspek perencanaan dan perancangan pada bangunan padepokan pencak silat dengan memperhatikan semua faktor yang mendukung dan mempengaruhi perencanaan dan perancangan bangunan pada arsitektur purna modern di daerah dataran tinggi berupa perbukitan landai, khususnya faktor yang paling dominan pengaruhnya pada bangunan purna modern serta aktifitas kegiatan pencak silat itu sendiri.

1.5 METODOLOGI PENGUMPULAN DATA

Data-data yang dikumpulkan meliputi :

- a. Data-data yang berkaitan dengan suatu padepokan atau lembaga pelatihan olahraga pencak silat secara umum,
- b. Teori-teori mengenai suatu padepokan, olahraga pencak silat, sistem kepelatihannya dan filosofi-filosofi yang terkandung didalam seni beladiri pencak silat,

- c. Data-data mengenai perilaku manusia secara umum dan perilaku masyarakat olahraga pencak silat secara khusus,
- d. Data-data penunjang lainnya yang sekiranya diperlukan untuk mendukung penulisan ini.

1.5.1 Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan mencari data tertulis, survei di lapangan dan wawancara atau kuisioner.

a. Data Tertulis

Data ini dapat dikumpulkan dengan cara mencari dari berbagai pusat informasi seperti buku-buku yang berkaitan dengan padepokan pencak silat dengan pendekatan arsitektur Purna Modern melalui perpustakaan, internet, media massa dan buku-buku dokumentasi yang dimiliki pihak pemerintahan seperti :

- Data fisik tapak, gambaran lokasi dan kontur tapak.
- Fungsi kawasan, dan kebijakan pemerintah tentang pendirian padepokan pencak silat.
- Langgam arsitektur tradisional kabupaten Lahat.
- Tinjauan tentang kawasan (sejarah perkembangan dan peran kawasan),

b. Survei

Survei dilakukan guna untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai lokasi tapak yang akan dibangun dan menganalisa

potensi dari tapak sehingga akan mempengaruhi bentukan desain yang akan diterapkan pada bangunan.

c. Wawancara atau Kuisisioner

Wawancara dilakukan pada pengurus IPSI dan pengurus Padepokan pencak silat PSHT untuk mendapatkan data yang lebih detail mengenai perilaku sehari-hari dan kegiatan yang akan dilakukan sehingga fungsi dari bangunan lebih bersifat spesifik. Dapat mengetahui nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam pencak silat dengan sudut pandang masyarakat setempat sehingga diketahui pesan moral yang ingin ditonjolkan dalam desain bangunan.

d. Studi terhadap bangunan sejenis

Hal ini dilakukan untuk lebih mengetahui fungsi dan fasilitas apa saja yang biasa tersedia dan sebagai orientasi dengan sudut pandang yang berbeda dalam memperkaya ide-ide mendesai suatu bangunan yang fungsinya tidak jauh berbeda. Studi terhadap bangunan sejenis bisa dilakukan dengan melihat media massa, internet, atau observasi dan survei langsung terhadap objek.



1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar sistematika pembahasan dalam laporan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Terdiri dari latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup pembahasan, metodologi pengumpulan data, sistematika penulisan dan kerangka berfikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA : Membahas mengenai pengertian pencak silat secara umum, sejarah, karakteristik tentang pencak silat dan bahan terkait lainnya.

BAB III TINJAUAN OBJEK : Berisi tentang apa saja metode pembahasan yang digunakan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN : Membahas mengenai objek bangunan yang akan didesain, lokasi tapak yang akan dibangun, dan perguruan pencak silat apa yang akan menjadi objek pembahasan

BAB V KONSEP PERANCANGAN : Berisi tentang penjelasan secara detail lokasi bangunan secara detail, konsep yang melatarbelakangi pendirian padepokan pencak silat, transformasi konsep, dan keluaran produk yang ingin dicapai.

BAB VI PENUTUP : Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil transformasi desain

LAMPIRAN : Mengenai hasil studi banding dengan beberapa padepokan pencak silat di Indonesia.

Latar Belakang Proyek

1. Melestarikan budaya bangsa karena kebudayaan ini hampir ditinggalkan masyarakat Indonesia pada umumnya
2. Kabupaten Lahat merupakan kabupaten yang potensial untuk digali kebudayaan pencak silatnya.
3. Kebutuhan tempat bagi pengembangan dan pelestarian budaya seni beladiri pencak silat
4. Dibutuhkan suatu wadah untuk berbagai pihak yang mempunyai kaitan dengan pencak silat untuk saling berhubungan dalam mengadakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pencak silat

Permasalahan

1. Budaya seni beladiri pencak silat semakin lama semakin termarginalkan oleh budaya-budaya yang datang dari luar sehingga budaya bangsa kurang memiliki identitas diri lagi
2. Kurangnya apresiasi generasi muda untuk menggali ilmu beladiri pencak silat
3. Merencanakan dan merancang suatu penataan lingkungan padepokan pencak silat agar dapat menyatu dan beradaptasi dengan lingkungan alam sekitar dengan semua unsur dan aspek yang ada

Tujuan

- a. Mendapatkan landasan konsep perencanaan dan perancangan padepokan pencak silat yang nyaman dan sesuai dengan fungsi yang diwadahnya
- b. Merencanakan suatu wadah untuk kegiatan dan pengembangan pencak silat yang sesuai dengan adat istiadat, budaya, lingkungan alam dan manusia di kabupaten Lahat
- c. Padepokan pencak silat yang mampu mencerminkan ciri khas adat dan budaya setempat sehingga keselarasan antara bangunan, adat istiadat, budaya dan lingkungan alam tetap ada dan selalu terjalin dengan erat

Batasan

- a. Penyajian data dan analisa data mengenai padepokan pencak silat
- b. Konsep perencanaan dan perancangan bangunan padepokan pencak silat serta fasilitas yang harus ada sehingga dapat memenuhi kebutuhannya atau fungsi didalamnya

Pengumpulan Data

- Literatur
- Wawancara
- Studi banding bangunan sejenis

Analisa Perancangan

Konsep Perancangan

Transformasi Konsep

DESAIN

padepokan pencak silat di kabupaten Lahat dengan penerapan Arsitektur Purna Modern sebagai media adaptasi pendekatan diri pada alam dan sejarah budaya masa lampau

STUDIO

PENULISAN LAPORAN

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bappeda dan Universitas Sriwijaya, 2001, *Pemetaan Zone Ekonomi Kabupaten Lahat*, Bappeda, Lahat.
- Bappeda dan BPS, 2005, *Lahat Dalam Angka 2005 (Lahat Regency in Figures) 2005-2006*, Bappeda, Lahat.
- Ching, DK, Francis, 1991, *Arsitektur : Bentuk, Ruang & Susunan*, Erlangga, Jakarta.
- Clara, de Joseph; Lee E. Koppelman, 1990, *Standar, Perancangan Tapak*, Erlangga, Jakarta.
- De Groot, F. George, 2006, *Pencak Silat Seni Bela Diri Indonesia*, PT. Grasindo, Bandung.
- DepDikBud Dirjen. Pendidikan Tinggi, 1984, *Konstruksi Baja 2 Jurusan Teknik Sipil*, PEDC, Bandung.
- Diktat Kuliah Utilitas I, 2005
- Diktat Kuliah Utilitas II, 2005
- Direktorat Jenderal Kebudayaan, 1997, *Apresiasi Generasi Muda Terhadap Pencak Silat di Daerah Jawa Barat*, Jakarta
- Direktorat Jenderal Kebudayaan, 1997, *Apresiasi Generasi Muda Terhadap Pencak Silat di Daerah Sumatera Barat*, Jakarta
- Depdikbud, 1979, *Perkembangan Seni Bela Diri Tradisional di Sumatera Barat*, Jakarta
- Frick, Heinz ; FX. Bambang Suskiyatno, 1990, *Dasar-Dasar Eko Arsitektur*, Kanisius, Semarang
- Guines. William JMC, 1986, *Mechanical and Electrical for Building*, Jhon Wiley & Sons, Canada.
- Hakim. Rustam, 1987, *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lansekap*, Bina Aksara, Jakarta

- Hakim. Rustam dan Hardi Utomo, 2003, *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Unsur dan Aplikasi Disain*, Bumi Aksara, Jakarta.
- IPSI, 1990, *Sejarah dan Organisasi Pencak Silat Indonesia*, IPSI, Jakarta
- Koentjaraningrat, 1990, *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*, Cetakan ke-14, Gramedia, Jakarta
- Lembaga Kepelatihan PB. IPSI, 1999, *Latihan Kondisi Fisik Bagi Atlet Pencak Silat*, IPSI, Jakarta.
- Lumintu, 1981, *Riwayat R.M Harimurti Pendekar Pencak Silat Mataram*, Buana Minggu, Jakarta
- Majalah Jurus no. 11, November 1999
- Neufert. Ernst, 2002, *Data Arsitek Jilid 2*, Erlangga, Jakarta
- , 1996, *Data Arsitek Jilid 1*, Erlangga, Jakarta
- , 1995, *Data Arsitek ed. Ke-2*, Erlangga, Jakarta.
- Notosoejitno, 1996, *Bunga Rampai Pencak Silat*
- Notosoejitno, 1997, *Kelahiran dan Perkembangan IPSI*, Jambatan, Jakarta
- Notosoejitno, 1996, *Khasanah Pencak Silat*, Jambatan, Jakarta
- Pemerintah Kabupaten Lahat, 2004, *Prokasih 2005 Kabupaten Lahat*, Bapedalda, Lahat
- , 2006, *Profil Sumber Daya Alam Unggulan Kabupaten Lahat*, BKPMMDP, Lahat
- , 2004, *Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (NKLD) Tahun 2004*, Bapedalda, Lahat.
- Poerbo. Hartono, 1998, *Utilitas Bangunan Buku Pintar Untuk Mahasiswa Arsitektur-Sipil*, Djambatan, Jakarta
- Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan daerah Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Depdikbud, 1985, *Struktur Tradisional Daerah Sumatera Selatan*.
- Roestanto W. D, 2003, *Sistem Bangunan Pintar*, Pustaka Wirausaha Muda, Bogor.

Rusyana, yus. 1996, *Tuturan Tentang Pencak Silat, dalam Tradisi Lisan Sunda*, Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan, Bandung.

Siswanto, Ari, 1998, *Identifikasi Dengan Pendekatan Arsitektur Rumah Tradisional Pasemah di Kabupaten Dati II Lahat*, Laporan Penelitian, Dikti/OPF Universitas Sriwijaya

-----, 1985, *Arsitektur Tradisional Daerah Sumatra Selatan* Proyek Inventarisasi dan dokumentasi Kebudayaan Daerah Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Editor Johny Siregar, BA dan Rivai Abu.

-----, 1994, *Rumah Ulu Sumatra Selatan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Museum Negeri Propinsi Sumatra Selatan, disusun Dra. Sukanti, Zulbiati, BA dan Ernawati, BA, Palembang.

-----, 1996, *Indonesia Lintasan Sejarah Budaya Sumatra Selatan*, Dinas Pariwisata Propinsi Dati I Sumatra Selatan, Palembang

Charles Jencks (www.arsitekturpostmodern.com)

Evolusi menjadi Purna Modern, <http://www.google.com>, 10 Maret 2007

<http://www.americanpencak-silat.com>

<http://www.blogsome.com> -html

<http://www.umich.edu>.html

<http://www.silatindonesia.com>.html

<http://www.wikipedia.com> /pencak silat.html

<http://www.silatbogor.com>

<http://www.silatcompetition.com>

<http://www.americanpencak-silat.com>